BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka dan analisis dengan menggunakan desain *cross sectional* yaitu dengan mengukur tingkat pengetahuan dan pekerjaan kepala keluarga sebagai variabel bebas dan tingkat partisipasi dalam pelaksanaan program bank sampah sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada kurun waktu dan satu kali serta tidak ada follow up.

B. Waktu dan tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2022 sampai dengan bulan mei 2022.

2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Bank sampah Desa Sebatu, Kecamatan Tegalalang.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Sedangkan responden adalah orang yang menjadi sumber data penelitian. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah tingkat pengetahuan pengetahuan dan pekerjaan kepala keluarga dengan tingkat partisipasi dalam pelaksanaan program bank sampah. Sedangkan responden yang dijadikan sumber

data yaitu kepala keluarga yang berada di wilayah Desa Sebatu, Kecamatan Tegallalang.

1. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan populasi 9 Banjar yaitu Banjar apuh, banjar tegalsuci, banjar jasan, banjar jati, banjar bonjaka, banjar pujung kaja, banjar pujung kelod, banjar sebatu, banjar tumbakasa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Sebatu dengan jumlah 2.018 KK.

Berdasarkan jumlah populasi maka besar sampel diambil untuk penelitian ini dengan menggunakan rumus (Soekidjo Notoatmodjo, 2012), yaitu :

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + N(d^2)}}$$

Keterangan :

d^2 : Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

N : Jumlah Populasi (2.018 KK)

n : Besar sampel yang diinginkan

Berdasarkan rumus pencarian sampel diatas, diperoleh sampel yang dibutuhkan yaitu:

$$n = \frac{2018}{2018.(0{,}1)^2 + \mathbf{1}}$$

= 95,27 Kepala Keluarga dibulatkan menjadi 95 KK

Jumlah populasi berdasarkan data dari Kantor Desa Sebatu adalah 2018 KK, dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah 95 responden.

2. Teknik pengambilan sampel

Dalam mengambil sampel penelitian digunakan cara atau teknik-teknik tertentu sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya.

Teknik ini biasanya disebut metode sampling atau teknik sampling (Soekidjo Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana *(simple random sampling). Simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar.

Untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing banjar ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathrm{N} = \frac{\text{jumlah KK pada banjar bersangkutan}}{\text{jumlah keseluruhan KK}} \times \text{kebutuhan sampel}$$

Dimana :

N : jumlah sampel pada masing-masing banjar

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan sampel yang akan diambil pada masing masing dusun seperti tabel berikut :

Tabel 2
Proporsi Responden Setiap Banjar di Desa Sebatu, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar

No	Banjar	Jumlah KK	Sampel KK
1	Bonjaka	137	7
2	Pujung Kaja	314	15
3	Pujung Kelod	169	8
4	Sebatu	396	18
5	Jasan	396	18
6	Apuh	202	9
7	Tegalsuci	247	12
8	Jati	125	6
9	Tumbakasa	32	2
	TOTAL	2018	95

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri- ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

1) Orang dewasa yang merupakan kepala keluarga (bapak atau ibu)
2) Umur 20 – 60 tahun
3) Merupakan warga Desa Sebatu
4) Bersedia menjadi subjek penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri –ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

1) Kepala keluarga (bapak atau ibu) yang mengalami gangguan dalam berkomunikasi sehingga wawancara tidak bisa berjalan dengan efektif
2) Tidak bertempat tinggal di Desa Sebatu
3) Tidak bersedia menjadi responden untuk diwawancara.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupaka data yang di dapatkan langsung dari sampel penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah:

1) Data identitas sampel meliputi nama, alamat, TTL (Tempat tanggal lahir), Umur, agama, pendidikan, dan pekerjaan.

2) Data mengenai pengetahuan masyarakat tentang bank sampah dan tingkat partisipasi pada bank sampah.

b. Data sekunder

Data Sekunder meliputi gambaran umum desa sebatu dan bank sampah desa sebatu meliputi sejarah pembangunan bank sampah, Struktur organisasi bank sampah, jumlah nasabah atau anggota setiap desa yang didapat melalui literature terkait (administrasi desa).

2. Teknik pengumpulan data

Berdasarkan data yang dikumpulkan sebagai berikut:

a. Identitas data sampel dan responden dikumpulkan dengan menggunakan metode langsung yaitu wawancara.

b. Data tingkat pengetahuan bank sampah diperoleh dengan metode kuisioner mengenai beberapa pertanyaan mengenai bank sampah.

c. Data pekerjaan keapala keluarga diperoleh dengan wawancara mengenai identitas responden.

d. Data tingkat partisipasi bank sampah diperoleh dengan metode kuisioner mengenai beberapa pertanyaan.

e. Observasi dan dokumentasi secara langsung mengenai keadaan sarana dan prasarana yang tersedia dibank sampah yang mengacu pada lembar observasi atau checklist yang telas dibuat sesuai kebutuhan

3. Instrument pengumpulan data

Instrument pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmojo,2012) Instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

b. Kuisioner

Kuisioner dalam penelitian ini diberikan kepada responden yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan keikutsertaan dalam bank sampah.

c. Kamera

Kamera digunakan untuk melakukan dokumentasi berupa foto kegiatan dalam penelitian.

d. Alat tulis

Alat tulis digunakan untuk membantu dalam penulisan saat pengisian kuisioner.

E. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Pada tahapan ini data yang telah terkumpul melalui kuisioner perlu dibaca kembali untuk melihat apakah ada hal-hal yang masih meragukan dari jawaban responden. Editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data yang menghilangkan keraguan data.

b. Koding

Data-data yang merupakan jawaban-jawaban responden perlu diberi kode untuk memudahkan dalam menganalisis data. Pada variabel pengetahuan

pengkodean dilakukan untuk memberikan skor pada jawaban responden. Pada jawaban salah diberi nilai 0 dan pada jawaban benar diberi nilai 1.

3) Tabulasi data

Merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukan data kedalam table, baik dengan tabulasi atau lembaran kode.

2. Analisis data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini antara lain:

a. Analisis *unvariat*

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan table distribusi frekuensi dengan menggunakan aplikasi *SPSS* untuk menganalisis data digunakan analisis univariat untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel *dependent* maupun variabel *independent*. Variabel dalam peneltian ini adalah tingkat partisipasi masyarakat pada bank sampah dalam pengelolaan sampah**.**

1) Tingkat pengetahuan tentang program bank sampah

Tingkat pengetahuan masyarakat pada program bank sampah. Pada tingkat pengetahuan yang ditujukan pada responden yaitu kepada warga diberi nilai 1 jika menjawab benar dan diberi nilai 0 jika jawaban salah. Pada jawaban “benar” Nilai tertinggi dari semua pertanyaan (12) dan terendah (0). Pada jawaban “salah” Nilai tertinggi dari semua pertanyaan (12) dan terendah (0).

Dalam penentuan interval pada hasil kuisioner pengetahuan dilakukan dengan menggunakan rumus struges (Sugiyono, 2017), sebagai berikut :

$$Interval\ kelas\ = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas} = \frac{12 - 0}{2} = 6$$

Jadi interval untuk kategori penilaian tingkat pengetahuan responden yaitu :

Kategori kurang = apabila jawaban benar 0-6

Kategori baik = apabila jawaban benar 7-12

2) Tingkat Partisipasi dalam pelaksanaan program bank sampah

Tingkat partisipasi masyarakat pada program bank sampah. Pada tingkat partisipasi yang ditujukan pada responden yaitu kepada warga diberi nilai 1 jika menjawab ya dan diberi nilai 0 jika jawaban tidak.

3) Pekerjaan Kepala Keluarga

Pekerjaan Kepala Keluarga ditunjukan pada responden yaitu kepada warga Desa Sebatu jika status pekerjaannya berpenghasilan tetap Kepala Keluarga yang bekerja sebagai pegawai swasta, pegawai negeri. Sedangkan untuk status pekerjaan berpenghasilan tidak tetap kepada kepala keluarga yang bekerja sebagai petani, buruh, wirausaha, tukang parkir.

b. Analisis bivariate

Bertujuan untuk mengetahui adanya tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan dan pekerjaan kepala keluarga dengan tingkat partisipasi dalam pelaksanaan program bank sampah di Desa Sebatu, Kecamatan Tegallalang. Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan tersebut, dilakukan statistic no parametik dengan uji *Chi-Square,* dengan kemaknaan 95% (α = 0,05) dimana tingkat kesalahan paling besar sebesar 5 %. Apabila nilai signifikasi (sig) sama atau lebih besar (>0,05) dari suatu harga keritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikasi

maka dapat disimpulkan Ha ditolak, yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel terikat dan variabel bebas. Sedangkan jika nilai sig lebih kecil (<0,05) maka dapat disimpulkan Ha diterima yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coeficient Contingency* (CC) dengan kriteria:

Tabel 3
***Interpretasi* Coeficient Contingency**

Interval *contingency*	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017)